

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

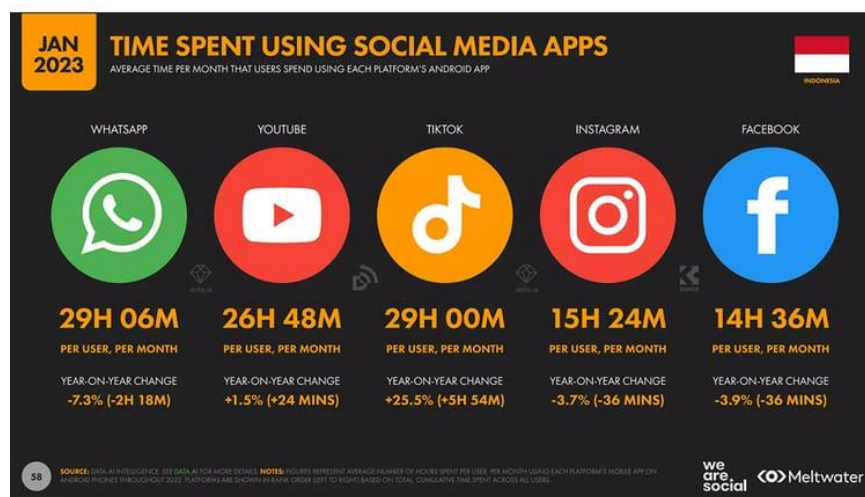
Indonesia merupakan negara yang memiliki akses terhadap sinar matahari (SDA). Atas melimpahnya perairan tersebut, Indonesia mempunyai potensi biota perairan yang tinggi apabila dikelola dan dimanfaatkan dengan baik. Selain itu, daya tarik tersendiri bagi wisatawan, mancanegara tertentu, kekayaan sumber daya alam. Hal ini didukung dengan meningkatnya jumlah wisatawan mancanegara pada tahun 2017 sebanyak sekitar dua juta orang (Stanis 2005). Meningkatnya jumlah anggota wisatawan menunjukkan adanya penurunan yang signifikan dalam pertumbuhan pariwisata di Indonesia. Menurunnya pariwisata di Indonesia akibat eksploitasi sumber daya alam telah memaksa beberapa organisasi, termasuk pemerintah, untuk mengembangkan bentuk transportasi alternatif, seperti desa/wisata pedesaan, atau sederhananya desa.

Konsep desa wisata dapat didefinisikan untuk mengembangkan potensinya sebagai aset pariwisata karena alamnya yang indah dan murni, makanannya yang unik, tradisi dan budayanya yang relatif masih terpelihara dengan baik dari generasi ke generasi, dan sistem pertaniannya yang tradisional. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Rizaldi n.d.) mendukung pernyataan bahwa elemen pendukung seperti makanan khas, sistem pertanian adat, dan sistem sosial memengaruhi area desa wisata. Selain itu, desa wisata yang mengutamakan masyarakat dan menjaga keseimbangan lingkungan akan membantu masyarakat lokal. Itu didukung oleh Rencana Induk Pariwisata Nasional diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 (Rifan and Fikriya 2020) yang menyatakan bahwa desa wisata adalah suatu strategi untuk meningkatkan potensi dan kapasitas sumber daya lokal yang ada dalam masyarakat.

Perkembangan teknologi di dunia mengalami perubahan yang begitu cepat dan mudah diakses kapanpun dan dimanapun. Berbagai macam informasi

dapat dengan cepat tersebar di media sosial sehingga memudahkan penggunaannya menerima informasi tersebut. Perkembangan teknologi membuat pemasaran produk berpindah ke media sosial, karena cara yang dulu dianggap belum bisa membuat nama suatu produk dapat terangkat atau terkenal (Wiryany, Natasha, and Kurniawan 2022).

Perkembangan teknologi yang canggih diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemilik produk dalam memasarkan hasil produksinya. Perkembangan ini tercermin dalam meningkatnya transaksi melalui internet. Salah satu cara promosi yang sangat efektif saat ini adalah melalui media sosial. Meskipun memberikan peluang, perkembangan teknologi juga memberikan tantangan bagi perusahaan. Perusahaan harus dapat mengintegrasikan teknologi tersebut ke dalam strategi mereka. Salah satu perubahan teknologi yang signifikan adalah pergeseran dari media tradisional seperti cetak, radio, dan sebagainya, menuju promosi melalui e-marketing dan e-commerce, termasuk platform seperti TikTok, Instagram, Twitter, Facebook, Whatsapp, dan situs web.



Gambar 1.1 Grafik Aplikasi Media Sosial yang Paling Sering Digunakan Di Indonesia Tahun 2023

Dari data diatas dapat dilihat bahwasanya masyarakat menghabiskan waktunya paling sering dengan bermedia sosial melalui ponsel mereka. Akan adanya media sosial diharapkan dapat memperoleh pengetahuan lebih tentang

dunia yang sangat luas. Salah satunya aplikasi media sosial bernama Tiktok, TikTok merupakan salah satu wadah media sosial yang memungkinkan pengguna membuat, mengedit, dan berbagi video pendek dengan durasi beberapa detik hingga kurang lebih 3 menit. Ini sangat populer di kalangan pemuda dan menawarkan berbagai konten, termasuk tarian, komedi, tutorial, dan banyak lagi. TikTok terkenal karena fitur pengeditan videonya yang mudah digunakan dan algoritma yang canggih yang memungkinkan pengguna menampilkan konten yang menarik bagi pengguna (Ainiyah 2018).

TikTok dengan jutaan pengguna aktif setiap hari, telah menjadi fenomena media sosial di seluruh dunia. Platform ini terkenal karena mampu menciptakan tren viral yang cepat, di mana video yang menarik dapat menyebar dan menjadi populer di seluruh dunia dengan cepat. Hal ini memungkinkan pengguna menjadi selebriti internet dalam semalam dengan konten yang kreatif dan menarik. TikTok memiliki algoritma penjelajahan yang cerdas yang menyesuaikan *feed* pengguna dengan minat dan preferensi mereka, membuat mereka terus terhubung dengan konten yang relevan dan menarik. Ini meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan. TikTok juga menawarkan banyak *fitur* interaktif, seperti tantangan, pertanyaan, dan kolaborasi dengan pengguna lain, yang membuat pengguna lebih terlibat. TikTok telah menjadi *platform* yang sangat populer bagi pembuat konten, baik individu, selebriti, atau merek.

Banyak dari mereka telah menggunakan platform ini sebagai bagian dari strategi pemasaran mereka untuk mencapai *audiens* yang lebih besar dan memungkinkan *audiens* mereka berinteraksi secara langsung dengan mereka. Selain itu pengguna dapat memperoleh keuntungan dari monetisasi melalui program kemitraan TikTok, yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan uang dari konten yang mereka buat. Meskipun TikTok menawarkan banyak kesempatan dan keuntungan, pengguna harus berhati-hati saat menggunakan platform. Pengguna harus mematuhi pedoman komunitas, menjaga privasi mereka, dan memfilter konten yang tidak sesuai dengan prinsip mereka, seperti

yang dilakukan pada platform media sosial lainnya. TikTok memungkinkan pengguna menikmati pengalaman berbagi konten kreatif dan interaktif jika mereka menggunakannya dengan cara yang positif dan bertanggung jawab.

TikTok menjadikan sebuah aplikasi berbasis media sosial yang berbasis internet yang memungkinkan pengguna membuat dan membagikan video singkat berdurasi 15 detik hingga 10 menit yang berisi komedi, menari, bernyanyi, atau aktivitas harian seperti makan, bekerja, dan istirahat. Selanjutnya, konten dapat dibagikan ke khalayak umum melalui aplikasi (Suci Indah 2021). Desa wisata bisa dikaitkan dengan perpaduan dari atraksi, penginapan, dan fasilitas pendukung yang ada dibuat dalam suatu pola kehidupan masyarakat desa yang menyatu dengan budaya serta adat istiadat sehingga menjadikan desa sebagai tempat wisata. Desa wisata bisa didefinisikan sebagai daerah pedesaan yang dibangun khusus untuk pariwisata (Yacob et al. 2021). Desa-desanya biasanya memiliki potensi alam, budaya, dan sejarah yang luar biasa, dan mereka telah dirancang untuk memberikan pengunjung pengalaman wisata yang asli.

Memanfaatkan sumber daya alam dan budaya yang dimilikinya, tujuan adanya desa wisata yaitu diharapkan bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Konsep desa wisata didasarkan pada prinsip pelestarian lingkungan, keberlanjutan, dan pemberdayaan masyarakat. Desa-desanya ini tidak hanya mengutamakan wisatawan, tetapi juga memperhatikan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Pengembangan desa wisata diharapkan dapat menghasilkan kesempatan kerja baru, peningkatan pendapatan, dan pelestarian lingkungan dan budaya.

Desa wisata biasanya memiliki sesuatu yang membedakannya dari desa-desanya lainnya. Adanya berbagai macam atraksi wisata, seperti tempat bersejarah, seni, makanan, dan aktivitas alam, adalah salah satunya. Bagi mereka yang ingin tinggal lebih lama, kota wisata juga menawarkan penginapan dan fasilitas lainnya. Desa wisata dapat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat lokal, mereka dapat meningkatkan pendapatan,

memperkuat identitas budaya, dan melestarikan warisan leluhur. Sementara bagi pengunjung, desa wisata menawarkan pengalaman wisata yang berbeda dan lebih dekat dengan kehidupan masyarakat lokal, serta kesempatan untuk belajar dan berinteraksi langsung dengan mereka.

Pengembangan desa wisata memiliki potensi yang besar, tetapi juga menghadapi beberapa masalah, seperti masalah pembiayaan, manajemen destinasi, dan pelestarian lingkungan. Perencanaan yang matang, kerja sama antar pemangku kepentingan, dan komitmen yang kuat dari pemerintah dan masyarakat lokal, desa wisata memiliki peluang besar untuk menjadi sumber pendapatan yang berkelanjutan sambil menjaga kelestarian budaya dan lingkungan. Namun kini ada desa wisata yang berada di Jalur Lintas Selatan (JLS) Trenggalek-Tulungagung.

Dengan adanya pembangunan bidang pariwisata diharapkan JLS dapat bermanfaat untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat sekitar yang sesuai pada Undang-Undang no. 10 tahun 2009 (INDONESIA n.d.) yang mendefinisikan bahwa keberadaan objek wisata disuatu daerah akan menguntungkan bebrapa pihak didalamnya seperti peningkatan pendapatan masyarakat, pendapatan asli daerah (PAD), pemberdayaan masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan. Berdasarkan Peraturan Derah Kabupaten Tulungagung no. 11 tahun 2012 Tentang Rencana Wilayah Kabupaten Tulungagung (SAFITRI 2020), JLS Tulungagung ini menjadi salah satu prioritas kebijakan yang saat ini telah rampung dibangun pada awal 2024.

Jalur Lintas Selatan (JLS) Trenggalek-Tulungagung memiliki pemandangan alam yang indah di sepanjang pantai, mulai dari Pantai Gemah Tulungagung hingga Teluk Prigi Trenggalek. Bahkan memiliki daya tarik yang menarik bagi turis, salah satunya adalah Gemah Sky View. Gemah Sky View merupakan salah satu destinasi wisata yang terletak di Jalur Lintas Selatan, Dusun Soireng, Desa Keboireng, Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Destinasi tersebut menyajikan keindahan alam yang sangat indah dan berbagai menu makanan dan minuman yang menarik untuk pengunjung. Namun, pada

awalnya, Gemah Sky View mungkin tidak begitu dikenal oleh masyarakat luas. Dengan kemunculan TikTok sebagai salah satu media sosial yang memberikan wadah bagi penggunanya yang kini sangat populer, banyak pengguna TikTok mulai membagikan konten mengenai kunjungan mereka ke Gemah Sky View. Video-video yang menampilkan pemandangan spektakuler, nongkrong seru, atau pengalaman unik di tempat ini mulai menyebar luas di TikTok.

Efek viral dari video TikTok ini secara signifikan meningkatkan kesadaran tentang Gemah Sky View di kalangan pengguna TikTok, terutama di kalangan generasi muda yang aktif di platform ini. Banyak pengguna TikTok yang tertarik untuk mengunjungi tempat tersebut setelah melihat video-video menarik tentangnya. Peningkatan pengunjung Gemah Sky View yang terlihat setelah video TikTok menjadi viral menunjukkan bahwa media sosial, terutama TikTok, memiliki pengaruh besar dalam mempromosikan destinasi wisata lokal seperti Gemah Sky View.

Dengan memanfaatkan media sosial dengan baik, destinasi wisata dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas dan meningkatkan kunjungan wisatawan agar dapat berkontribusi pada perkembangan ekonomi lokal. Tempat yang berhasil menarik wisatawan dan menjadi viral karena keindahan yang sempurna untuk penyembuhan. Di Gemah Sky View, para pengunjung dapat menikmati suasana nongkrong yang ideal sambil menikmati pemandangan laut yang indah dan area perbukitan dengan pepohonan yang rimbun. Gemah Sky View yang sedang naik daun ini berada di jalan JLS, tepatnya setelah Pantai Klatak.

Jika pengunjung tertarik dengan tempat ini, tidak perlu khawatir tentang biaya masuk karena itu gratis. Para pengunjung juga dapat menikmati genangan air laut yang indah di belakang perbukitan dan pepohonan hijau hanya dengan memesan makanan atau minuman di tempat ini. Selain itu, wisatawan memiliki kesempatan untuk mengambil foto indah di berbagai lokasi selfie yang tersedia, menikmati pemandangan yang berbeda dari ketinggian, dan menikmati pilihan makanan dari berbagai restoran yang

tersedia. Gemah Sky View berada di dataran tinggi, oleh karena itu dapat menikmati pemandangan malam yang indah jika datang pada sore menjelang malam. Lampu-lampu yang cantik menyala bersama genangan air laut yang luas membuatnya lebih nyaman untuk berbincang dan menghabiskan waktu malam bersama teman dan keluarga, Gemah Sky View layak untuk dijadikan tempat *healing* bersama teman dan keluarga karena berada di lokasi yang tepat dan dekat dengan tempat wisata di Trenggalek dan Tulungagung.

Dengan adanya beberapa video yang menayangkan keindahan alam yang berada dispot Gemah Sky View. Didalam penelitian ini penulis memfokuskan pada analisis sinematografi dan isi konten pada video tentang Gemah Sky View, salah satunya yaitu pada konten keindahan alam yang berada dispot Gemah Sky View. Alasan peneliti mengambil objek penelitian Gemah Sky View yaitu karena Jalur Lintas Selatan terbilang cukup baru diharapkan bisa menaikkan atau mendongkrak wisata yang berada di Tulungagung khususnya Gemah Sky View terlebih Tulungagung belum menjadi kota wisata. Dan juga video yang diunggah media sosial Tiktok sangat diminati oleh warga internet kalangan milenial.

Hal tersebut terbukti dengan banyaknya penonton pada video tersebut, salah satu ciri khas yang sangat menarik yakni menyuguhkan keindahan laut yang dilihat dari atas bukit, selain itu pantai yang berada dipinggiran Jalur Lintas Selatan masih bersih karena masih minim pengunjung dan masih terjaga dengan baik. Oleh sebab itu banyak sekali respon dari berbagai macam penonton. Maka dari itu, peneliti tertarik mengkaji lebih jauh mengenai teknik sinematografi dan isi konten terhadap “Tiktok dan Wisata : Melihat Gemah Sky View Dari Media Sosial (Analisis Sinematografi Pada Konten Tiktok #gemahskyview)”.

Media sosial dapat dengan mudah menyebarkan informasi secara luas sehingga konten video Gemah Sky View Tulungagung dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi para penonton. Adanya sumber informasi yang diperoleh melalui media sosial hendaknya disaring terlebih dahulu, sehingga

dapat mengedepankan aspek-aspek positif didalamnya.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Analisis Sinematografi pada konten Tiktok mengenai Gemah Sky View?
2. Bagaimana Isi Konten pada Konten Tiktok mengenai Gemah Sky View?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka peneliti dapat memberikan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Analisis Sinematografi pada proses pembuatan konten video tentang Gemah Sky View.
2. Untuk mengetahui Isi Konten yang diproduksi oleh konten kreator tentang Gemah Sky View.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan dua jenis manfaat, yaitu manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan meningkatkan wawasan pengetahuan mengenai kemajuan media sosial terhadap penulis dan para pembaca terlebih memberikan segala informasi sehingga dapat membantu penunjang aktivitas akademik dalam melaakukan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu pemikiran atau gagasan yang baik kepada para mahasiswa maupun literatur yang tertarik pada penelitian ilmiah yang berhubungan dengan tempat wisata atau tempat berlibur pada konten video melalui aplikasi Tiktok. Terlebih utama kepada para pengguna Tiktok lainnya diharapkan dapat memberikan informasi lebih mengenai spot yang menarik, arah jalan, maupun ongkos yang diperlukan untuk berkunjung kesana.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Kualitatif adalah pendekatan yang berfokus pada suatu pemahaman yang mendalam mengenai fenomena manusia dan konteksnya. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Maxwell 2012). Dalam penelitian ini menggunakan observasi dalam pengumpulan datanya, bertujuan untuk mendapatkan data langsung dari situasi yang akan diamati tanpa harus memengaruhi atau mengubah subjek yang diamati. Ini memungkinkan peneliti dapat dengan mudah mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, kualitatif merupakan suatu proses pencarian atau penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, serta bahan-bahan lainnya sehingga dapat dengan mudah dipahami dan penemuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono 2016).

Berdasarkan jenis permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif. Penelitian

deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik suatu populasi atau fenomena, tanpa melakukan manipulasi variabel atau mencari sebab-akibat, dengan tujuan memberikan suatu gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai situasi atau keadaan yang diamati (Zellatifanny and Mudjiyanto 2018).

Penelitian deskriptif bertujuan memberikan suatu gambaran atau pengungkapan suatu fenomena atau keadaan yang ada secara objektif dan sistematis. Ini sangat membantu peneliti dalam memahami karakteristik dalam suatu populasi ataupun sampel. Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan beberapa teknik sinematografi yang digunakan pada proses pengambilan konten video Tiktok Dengan Judul “Tiktok Dan Wisata: Melihat Gemah Sky View Dari Media Sosial” Melalui Aplikasi TIKTOK (Analisis Sinematografi Pada Konten Tiktok #gemahskyview).

1.5.2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan serangkaian langkah sistematis yang terorganisir dalam rangka memperoleh data untuk menjawab pertanyaan penelitian (Prof. Dr. Suryana 2012). Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena secara jelas didalamnya tidak berisikan atau membahas mengenai angka-angka namun mendeskripsikan secara jelas dan rinci serta mendapatkan data yang mendalam dari fokus penelitian. Penelitian kualitatif mengusahakan dapat mengungkap suatu masalah ataupun peristiwa yang sebenarnya. Hasil penelitian diolah agar memeberikan gambaran secara detail dan terobjek mengenai keadaan yang sebagaimana adanya.

Penelitian kualitatif biasanya tidak didesain tetap atau ketat karena dalam pelaksanaan penelitian mengalami kendala dan bisa mengalami perubahan dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Hal tersebut bisa dijumpai bila apa yang ditemukann dilapangan tidak sesuai dengan apa yang direncanakan. Dengan demikian, dalam suatu penelitian harus adanya

rancangan kegiatan penelitian sehingga tidak melenceng jauh dari yang direncanakan sebelumnya.

1.5.3. Partisipan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini dengan mengambil data dari konten kreator Tiktok dengan tema Gemah Sky View. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Analisis Sinematografi pada proses pengambilan konten video tentang Gemah Sky View. Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan lalu penulis melakukan penyaringan dan pengelompokkan video untuk selanjutnya dimasukkan kedalam artikel penelitian ini.

1.5.4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti dapat menggunakan metode yang dikenal sebagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

Pemilihan teknik pengumpulan data ini ditentukan oleh metode riset yang digunakan. Penulis akan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri khas yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, observasi juga tidak membatasi pada orang maupun objek alam yang lain (Anggito and Setiawan 2018). Jadi, maksud dari metode observasi itu sendiri bahwa pengumpulan data menggunakan metode observasi tak terbatas orang maupun objek lainnya. Dengan menggunakan metode observasi menjadikan lebih mudah melakukan pengamatan dan juga pencatatan unsur-unsur penting pada saat penelitian dilapangan. Metode observasi memiliki dua macam, yakni observasi partisipan dan observasi non-partisipan.

Pada penelitian ini hanya menggunakan metode observasi non-partisipan, yaitu peneliti sebagai pengamat tidak

memerlukan tindakan untuk melakukan sebuah pengamatan juga tidak mempengaruhi kondisi dilapangan. Tujuan observasi pada penelitian ini yaitu melakukan pengamatan untuk melihat persepsi pengguna Tiktok setelah melihat konten video Tiktok mengenai video Gemah Sky View. Peneliti mengumpulkan beberapa komentar yang dibutuhkan untuk selanjutnya disaring untuk memahami respon penonton terhadap video tersebut.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa instrumen merupakan suatu alat atau sarana yang digunakan untuk pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat didefinisikan bahwa instrumen tersebut suatu alat bantu yang sangat penting mendapatkan sebuah data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam hal ini, pencarian dan tagar yang ada pada aplikasi TIKTOK dapat membantu peneliti dalam memperoleh sebuah data yang digunakan untuk memahami dan melihat persepsi penonton.

1.5.5. Teknik Analisis Data

Data merupakan fakta-fakta atau angka-angka yang diperoleh dari hasil suatu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi yang berguna (Hastono 2012). Data dalam konteks penelitian, yakni suatu fakta-fakta yang dikumpulkan atau diperoleh melalui berbagai instrumen penelitian dan berbagai metode pengumpulan informasi dan kemudian diolah, diinterpretasikan untuk mendapatkan suatu pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, digunakannya beberapa tahapan yang dimulai dengan pengorganisasian data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Tahapan pengumpulan data ini terus dilakukan selama penelitian berlangsung (Bogdan & Biklen. 2003) (Ajif 2019).

a. Pengorganisasian Data

Pengorganisasian data ini harus mengelompokkan data yang ingin diteliti untuk lebih teratur dan mudah dipahami, dimulai dengan melakukan observasi melalui bantuan software dan smartphone lalu menggunakan aplikasi media sosial Tiktok. Tiktok merupakan suatu media sosial yang berisikan konten video-video menarik didalamnya. Tiktok dapat membantu peneliti mencari video melalui pencarian dan tagar yang berada didalamnya terhadap konten video tentang Gemah Sky View untuk selanjutnya peneliti merangkum dan menganalisis data dengan fokus pada teknik sinematografi yaitu *camera angle*, *continuity*, *close up*, dan *composition*. Setelah itu dapat diperoleh data-data pada proses pembuatan konten video tentang Gemah Sky View.

b. Penyajian Data

Penyajian data ini harus menampilkan data dalam bentuk naratif, tabel, maupun grafik untuk memberikan suatu gambaran yang jelas. Dengan bantuan penggambaran data *angle* (sudut pandang), penggunaan *long shot*, *close up*, bahkan *middle shot* pada proses pengambilan video tersebut menjadikan peneliti memperoleh data dengan mudah dan memahami seperti apa bentuk konten video yang dibuat oleh para konten kreator dalam memproduksi suatu video yang menarik untuk selanjutnya data diidentifikasi menjadi lebih jelas dan terperinci.

c. Pengambilan Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan pengolahan data kini tahap selanjutnya melakukan pengambilan kesimpulan. Data yang telah diolah dan disimpulkan harus selalu diverifikasi agar peneliti dapat membedakan antara informasi dan data yang didapat. Setelah melakukan beberapa tahapan, peneliti menarik kesimpulan umum

dari data yang didapat untuk selanjutnya menyajikan sebuah data yang sudah benar.

.